

## Lanskap Penelitian Kinerja Keuangan dalam Literatur Akuntansi dan Manajemen Keuangan (2000 - 2026)

Loso Judijanto<sup>1</sup>, Kimsen<sup>2</sup>, Ria Puspitasari<sup>3</sup>, Nashirotn Nisa Nurharjanti<sup>4</sup>, Toto Sugihyanto<sup>5</sup>, Eko Sudarmanto<sup>6</sup>

<sup>1</sup> IPOSS Jakarta, Indonesia

<sup>2,3,6</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Bandung

Info Artikel	ABSTRAK
<p><b>Article history:</b></p> <p>Received Apr, 2026 Revised Apr, 2026 Accepted Apr, 2026</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lanskap penelitian kinerja keuangan dalam literatur Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan selama periode 2000–2026 menggunakan pendekatan bibliometrik. Data diperoleh dari database Scopus dan dianalisis dengan bantuan VOSviewer untuk mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, pengaruh literatur melalui analisis sitasi, serta perkembangan tema penelitian melalui analisis keyword co-occurrence. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan pusat utama dalam jaringan penelitian dengan keterkaitan yang kuat terhadap topik akuntansi, manajemen, dan ekonomi. Selain itu, terjadi pergeseran signifikan dari pendekatan tradisional berbasis pelaporan keuangan menuju pendekatan yang lebih integratif dengan memasukkan aspek manajerial, tata kelola, dan keberlanjutan. Analisis overlay mengindikasikan bahwa topik seperti sustainability, risk management, dan decision making menjadi tren penelitian terbaru, sementara analisis density menunjukkan bahwa financial performance, accounting, dan economics merupakan area dengan intensitas penelitian tertinggi. Studi ini memberikan kontribusi dalam memahami struktur intelektual dan arah perkembangan penelitian kinerja keuangan secara global serta membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang lebih kontekstual dan multidimensional.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Kinerja Keuangan, Bibliometrik, VOSviewer, Akuntansi, Manajemen Keuangan, Sustainability</p>	
<p><b>Keywords:</b></p> <p>Financial Performance, Bibliometric Analysis, VOSviewer, Accounting, Financial Management, Sustainability</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>This study aims to analyze the research landscape of financial performance within the literature of Akuntansi Keuangan and Manajemen Keuangan from 2000 to 2026 using a bibliometric approach. Data were collected from the Scopus database and analyzed using VOSviewer to identify co-authorship patterns, influential publications through citation analysis, and thematic evolution through keyword co-occurrence analysis. The findings reveal that financial performance serves as the central node in the research network, strongly connected with accounting, management, and economic topics. Furthermore, there has been a significant shift from traditional financial reporting approaches toward more integrative perspectives incorporating managerial, governance, and sustainability aspects. The overlay analysis indicates that topics such as sustainability, risk management, and decision making represent emerging research trends, while density analysis highlights financial performance, accounting, and economics as the most intensively studied areas. This study contributes to understanding the intellectual structure and</p>

---

evolution of financial performance research and provides directions for future studies in more contextual and multidimensional settings.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan organisasi, baik di sektor bisnis maupun publik. Dalam perspektif Akuntansi dan Manajemen Keuangan, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta menjaga stabilitas keuangan dalam jangka pendek maupun panjang. Seiring dengan perkembangan globalisasi dan dinamika pasar, konsep kinerja keuangan tidak lagi terbatas pada indikator tradisional seperti profitabilitas, tetapi juga mencakup efisiensi operasional, nilai perusahaan, serta keberlanjutan (sustainability) (Rehman et al., 2020; Salma Sairally, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menjadi konsep multidimensional yang terus berkembang mengikuti perubahan lingkungan bisnis.

Perkembangan literatur mengenai kinerja keuangan juga mengalami transformasi yang signifikan sejak awal tahun 2000-an. Pada periode awal, penelitian lebih banyak berfokus pada pengukuran berbasis rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Namun, dalam dua dekade terakhir, penelitian mulai mengintegrasikan variabel non-keuangan seperti corporate governance, intellectual capital, digital transformation, serta Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan (Patel et al., 2022; Zhou, 2024). Pergeseran ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk memahami kinerja keuangan secara lebih komprehensif, tidak hanya dari aspek finansial, tetapi juga dari perspektif strategis dan keberlanjutan.

Selain itu, kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi telah mendorong perubahan paradigma dalam pengelolaan dan pelaporan kinerja keuangan. Adopsi teknologi seperti big data analytics, artificial intelligence, dan financial technology (fintech) telah memengaruhi cara perusahaan mengukur, menganalisis, dan meningkatkan kinerjanya (Choi & Lee, 2024; Lu, 2022). Dalam konteks ini, konsep kinerja keuangan tidak hanya berkaitan dengan hasil akhir (output), tetapi juga proses dan kapabilitas organisasi dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan nilai tambah. Hal ini membuka ruang penelitian baru yang menghubungkan antara inovasi digital dan kinerja keuangan.

Di sisi lain, meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan juga telah memperluas cakupan penelitian kinerja keuangan. Konsep ESG menjadi salah satu fokus utama dalam literatur modern, di mana kinerja keuangan tidak lagi dipandang secara terpisah dari dampak sosial dan lingkungan (Arhinful & Radmehr, 2023; Kurniawan et al., 2023).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki praktik ESG yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan demikian, integrasi antara aspek keuangan dan non-keuangan menjadi penting dalam memahami kinerja perusahaan secara holistik.

Meskipun literatur mengenai kinerja keuangan telah berkembang pesat, terdapat kebutuhan untuk memetakan secara sistematis lanskap penelitian yang ada, terutama dalam rentang waktu yang panjang seperti 2000–2026. Pendekatan bibliometrik menjadi salah satu metode yang efektif untuk mengidentifikasi tren penelitian, kolaborasi penulis, serta evolusi tema-tema utama dalam suatu bidang (Donthu et al., 2021). Dengan menggunakan analisis bibliometrik, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai arah perkembangan penelitian kinerja keuangan, termasuk identifikasi kesenjangan penelitian (research gap) yang masih terbuka. Oleh karena itu, studi ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi dalam memahami dinamika literatur kinerja keuangan secara komprehensif.

Meskipun penelitian mengenai kinerja keuangan telah berkembang secara signifikan, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman mengenai bagaimana evolusi tema, pola kolaborasi peneliti, serta hubungan antar konsep dalam literatur tersebut berkembang secara global. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung berfokus pada analisis empiris atau tinjauan literatur tradisional, sehingga belum mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur intelektual dan dinamika perkembangan penelitian kinerja keuangan dalam jangka panjang. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus memetakan lanskap penelitian kinerja keuangan dengan pendekatan bibliometrik yang mencakup periode yang luas dan menggunakan teknik visualisasi jaringan. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman tentang tren utama, tema dominan, serta peluang penelitian di masa depan dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan lanskap penelitian kinerja keuangan dalam literatur Akuntansi dan Manajemen Keuangan selama periode 2000–2026 menggunakan pendekatan bibliometrik.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis lanskap penelitian kinerja keuangan dalam literatur Akuntansi dan Manajemen Keuangan selama periode 2000–2026. Data dikumpulkan dari basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti “financial performance”, “firm performance”, dan istilah terkait lainnya yang disesuaikan dengan konteks penelitian. Proses seleksi dilakukan melalui penyaringan berdasarkan jenis dokumen (artikel jurnal), bahasa (Inggris), serta relevansi topik, sehingga menghasilkan dataset yang valid dan representatif. Data bibliografis yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan jaringan co-occurrence keywords. Analisis ini memungkinkan identifikasi pola kolaborasi penulis, struktur intelektual penelitian, serta perkembangan tema utama dalam literatur. Visualisasi jaringan digunakan untuk memperjelas hubungan antar elemen penelitian, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai tren dan dinamika penelitian kinerja keuangan secara global.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Kutipan

Analisis kutipan bertujuan untuk mengukur pengaruh dan kontribusi ilmiah dari publikasi dalam literatur kinerja keuangan dengan melihat frekuensi sitasi yang diterima oleh suatu artikel atau penulis.

Tabel 1. Dokumen yang Paling Sering Dikutip

Citations	Authors and year	Title
5351	(Orlitzky et al., 2003)	Corporate social and financial performance: A meta-analysis
2464	(Eccles et al., 2014)	The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance
1492	(Cho & Patten, 2007)	The role of environmental disclosures as tools of legitimacy: A research note
1461	(Kim et al., 2012)	Is earnings quality associated with corporate social responsibility?
907	(Gunny, 2010)	The relation between earnings management using real activities manipulation and future performance: Evidence from meeting earnings benchmarks
707	(Velte, 2017)	Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany
665	(Ruf et al., 2001)	An empirical investigation of the relationship between change in corporate social performance and financial performance: A stakeholder theory perspective
660	(Francoeur et al., 2008)	Gender diversity in corporate governance and top management
585	(Harris & Bromiley, 2007)	Incentives to cheat: The influence of executive compensation and firm performance on financial misrepresentation
533	(Bontis & Fitz-enz, 2002)	Intellectual capital ROI: A causal map of human capital antecedents and consequents

Source: Scopus, 2026

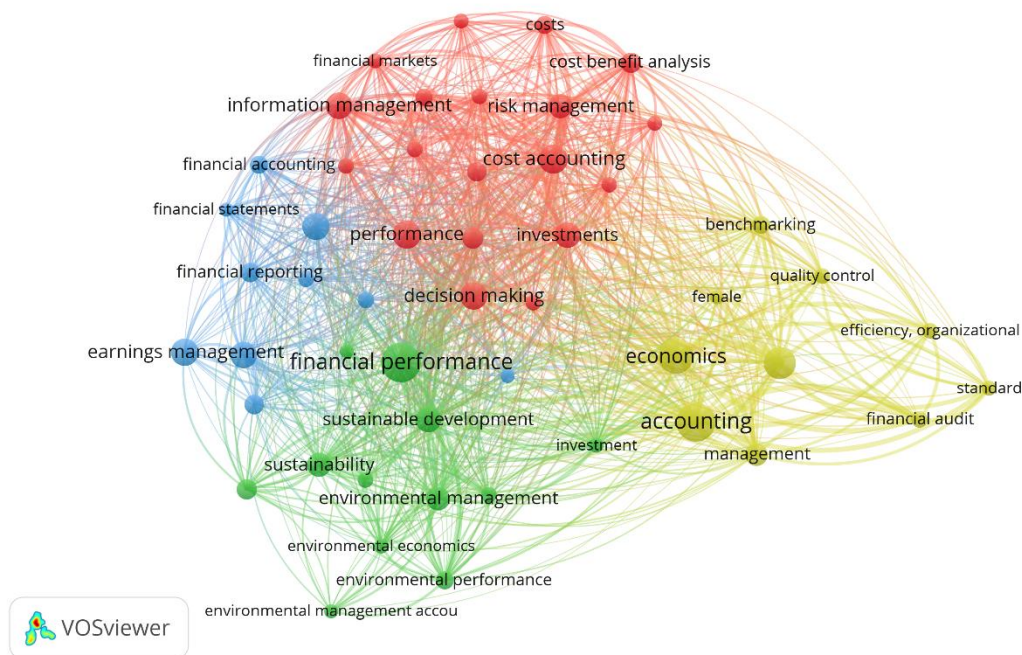
Tabel 1 menunjukkan bahwa literatur yang paling banyak dikutip dalam studi kinerja keuangan didominasi oleh penelitian yang mengaitkan aspek non-keuangan—terutama keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola—dengan kinerja finansial perusahaan. Artikel klasik oleh (Orlitzky et al., 2003) menjadi yang paling berpengaruh dengan jumlah sitasi tertinggi, menegaskan kuatnya hubungan antara kinerja sosial perusahaan dan kinerja keuangan melalui pendekatan meta-analisis. Dominasi tema ini juga diperkuat oleh studi (Eccles et al., 2011) serta penelitian lain yang mengeksplorasi ESG dan sustainability sebagai determinan utama kinerja organisasi. Selain itu, terdapat kontribusi penting dari penelitian terkait kualitas laba, manajemen laba, dan pengungkapan lingkungan yang menunjukkan bahwa transparansi dan integritas pelaporan keuangan memiliki implikasi signifikan terhadap performa perusahaan. Kehadiran studi tentang intellectual capital dan keberagaman gender dalam tata kelola juga mengindikasikan bahwa faktor sumber daya manusia dan struktur organisasi semakin diakui sebagai pendorong nilai ekonomi.

### 3.2 Analisis Visualisasi Keyword Co-Occurrence

Analisis keyword co-occurrence digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antar konsep dan tema penelitian dalam literatur kinerja keuangan melalui kemunculan bersama kata kunci dalam publikasi ilmiah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama, tren penelitian, serta evolusi topik yang berkembang dalam bidang Akuntansi Keuangan

dan Manajemen Keuangan. Dengan memanfaatkan visualisasi jaringan, analisis ini juga membantu dalam memetakan kluster topik penelitian dan mengungkap keterkaitan antar isu yang menjadi fokus dalam studi kinerja keuangan selama periode yang dianalisis.

Untuk memahami struktur konseptual dalam penelitian kinerja keuangan, dilakukan analisis keyword co-occurrence menggunakan VOSviewer yang memetakan hubungan antar kata kunci berdasarkan frekuensi kemunculan bersama dalam publikasi ilmiah. Visualisasi ini menghasilkan jaringan yang menunjukkan kluster topik penelitian, keterkaitan antar konsep, serta posisi relatif setiap tema dalam lanskap Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan.



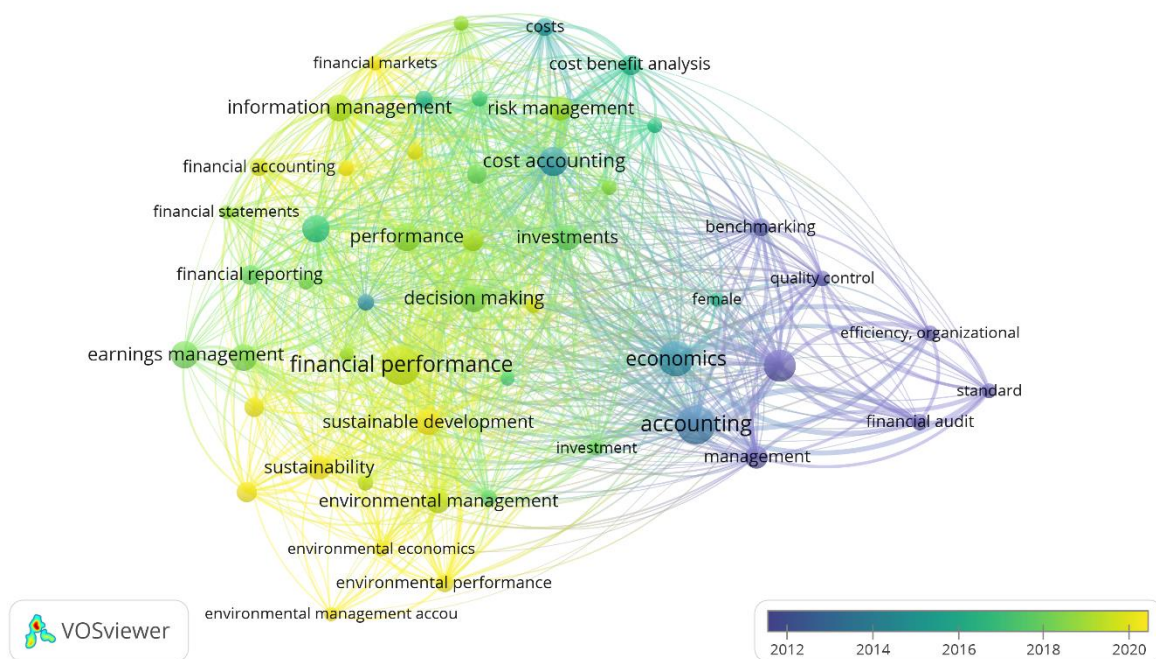
Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan visualisasi jaringan, terlihat bahwa financial performance menjadi pusat (node inti) yang menghubungkan berbagai kluster penelitian, menunjukkan perannya sebagai konsep utama dalam literatur. Kluster berwarna biru menggambarkan fokus pada aspek pelaporan dan praktik akuntansi tradisional, seperti financial reporting, financial statements, dan earnings management, yang menekankan pentingnya kualitas informasi keuangan dalam menentukan kinerja perusahaan. Sementara itu, kluster merah menunjukkan keterkaitan dengan aspek manajerial seperti cost accounting, risk management, decision making, dan investment, yang mencerminkan peran manajemen internal dalam mengoptimalkan kinerja keuangan melalui pengendalian biaya dan pengambilan keputusan strategis. Di sisi lain, kluster hijau dan kuning memperlihatkan pergeseran arah penelitian menuju isu keberlanjutan dan efisiensi organisasi. Kluster hijau menyoroti hubungan antara sustainability, environmental management, dan sustainable development, yang menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap integrasi aspek lingkungan dalam kinerja keuangan. Sementara itu, kluster kuning berfokus pada accounting, management, financial audit, dan efficiency, organizational.

economics, financial audit, dan efficiency, yang mengindikasikan pentingnya tata kelola, standar audit, serta efisiensi operasional dalam mendukung performa perusahaan.

Untuk menganalisis perkembangan temporal dalam penelitian kinerja keuangan, digunakan visualisasi overlay pada analisis keyword co-occurrence dengan bantuan VOSviewer. Berbeda dengan peta jaringan sebelumnya, visualisasi ini tidak hanya menunjukkan hubungan antar kata kunci, tetapi juga menggambarkan waktu kemunculan relatif setiap topik berdasarkan rata-rata tahun publikasi. Dengan demikian, peta ini memberikan wawasan mengenai evolusi tema penelitian dalam bidang Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan, serta mengidentifikasi topik-topik yang lebih awal berkembang hingga yang paling mutakhir.

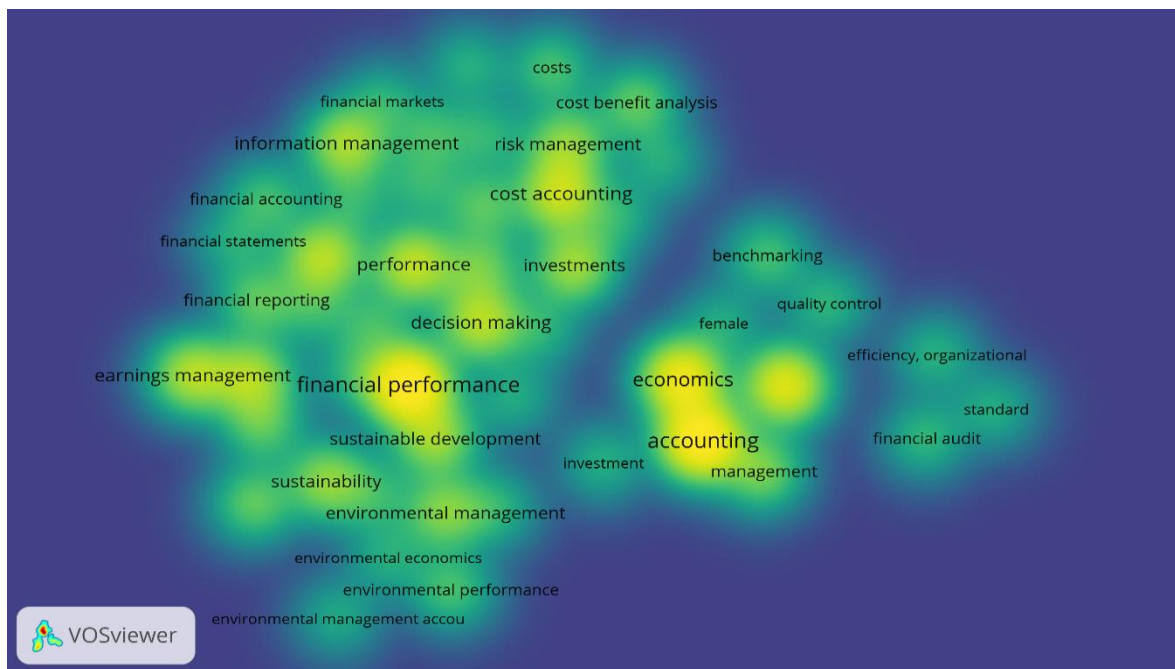


Gambar 2. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gradasi warna pada visualisasi, terlihat bahwa penelitian awal (ditunjukkan dengan warna biru hingga ungu) lebih banyak berfokus pada aspek fundamental seperti accounting, financial audit, efficiency, dan standard. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode awal, kajian kinerja keuangan didominasi oleh pendekatan tradisional yang menekankan pada kepatuhan, efisiensi operasional, serta praktik audit dan pelaporan keuangan. Topik-topik ini menjadi fondasi dalam pengembangan literatur, terutama dalam membangun kerangka pengukuran dan evaluasi kinerja perusahaan secara konvensional. Seiring berjalannya waktu, terjadi pergeseran signifikan menuju topik yang lebih kontemporer dan multidimensional, yang ditunjukkan oleh warna hijau hingga kuning. Tema seperti financial performance, sustainability, sustainable development, environmental management, serta risk management dan decision making muncul sebagai fokus penelitian yang lebih baru. Hal ini mengindikasikan bahwa literatur kinerja keuangan berkembang ke arah integrasi antara aspek ekonomi, lingkungan, dan manajerial. Selain itu, munculnya topik seperti information management dan cost-benefit analysis menunjukkan peningkatan perhatian terhadap pengambilan keputusan berbasis data dan efisiensi strategis.

Untuk melengkapi pemahaman terhadap struktur dan intensitas penelitian dalam topik kinerja keuangan, digunakan visualisasi density map dari analisis keyword co-occurrence dengan bantuan VOSviewer. Berbeda dengan peta jaringan dan overlay sebelumnya, visualisasi ini menekankan pada tingkat kepadatan kemunculan kata kunci, di mana warna yang lebih terang menunjukkan area dengan frekuensi dan keterkaitan yang lebih tinggi. Dengan demikian, peta ini memberikan gambaran mengenai topik-topik yang paling dominan serta area penelitian yang paling intens dalam literatur Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan visualisasi density, terlihat bahwa financial performance menjadi area dengan kepadatan tertinggi, yang ditunjukkan oleh warna kuning paling terang di bagian tengah peta. Hal ini menegaskan bahwa kinerja keuangan merupakan fokus utama dalam literatur yang dianalisis dan memiliki keterkaitan kuat dengan berbagai topik lain seperti earnings management, financial reporting, dan performance. Selain itu, area dengan intensitas tinggi juga terlihat pada kata kunci accounting dan economics, yang menunjukkan bahwa kedua bidang tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk kajian kinerja keuangan. Kepadatan ini mencerminkan tingginya frekuensi penelitian yang menghubungkan aspek akuntansi dan ekonomi dalam memahami dinamika performa perusahaan.

Di sisi lain, area dengan kepadatan menengah hingga rendah (ditunjukkan dengan warna hijau hingga biru) mengindikasikan topik-topik yang mulai berkembang namun belum menjadi fokus utama, seperti sustainability, environmental management, dan risk management. Meskipun intensitasnya lebih rendah dibandingkan topik inti, keberadaan tema-tema ini menunjukkan adanya perluasan cakupan penelitian menuju isu-isu kontemporer yang lebih kompleks dan multidimensional. Selain itu, topik seperti financial audit, standard, dan efficiency yang berada di area dengan kepadatan lebih rendah menunjukkan bahwa meskipun tetap relevan, fokus penelitian pada aspek tersebut cenderung lebih spesifik dan tidak seintens tema utama.

### **Pembahasan**

Pembahasan dari studi ini menunjukkan bahwa lanskap penelitian kinerja keuangan mengalami transformasi yang signifikan dari waktu ke waktu, baik dari sisi pendekatan teoritis maupun fokus empiris. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, terlihat bahwa penelitian awal dalam bidang Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan didominasi oleh pendekatan tradisional yang menekankan pada indikator keuangan konvensional seperti profitabilitas, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Hal ini tercermin dari dominasi kata kunci seperti financial reporting, financial audit, dan efficiency, yang menunjukkan bahwa fokus utama penelitian pada periode awal adalah pada validitas dan reliabilitas informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Seiring dengan berkembangnya dinamika bisnis global, hasil analisis menunjukkan adanya pergeseran signifikan menuju pendekatan yang lebih integratif dan multidimensional. Kinerja keuangan tidak lagi dipahami sebagai hasil akhir semata, tetapi sebagai outcome dari berbagai faktor strategis seperti risk management, decision making, dan cost accounting. Kluster-kluster yang terbentuk dalam analisis co-occurrence menunjukkan bahwa aspek manajerial memiliki keterkaitan yang kuat dengan kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola risiko, mengoptimalkan biaya, serta mengambil keputusan strategis menjadi determinan penting dalam meningkatkan performa perusahaan.

Temuan dari analisis overlay dan density mengungkapkan bahwa isu keberlanjutan mulai menjadi fokus utama dalam literatur kinerja keuangan, terutama dalam dekade terakhir. Munculnya kata kunci seperti sustainability, sustainable development, dan environmental management menunjukkan bahwa penelitian telah bergerak menuju integrasi antara kinerja ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya perhatian global terhadap praktik ESG, di mana perusahaan dituntut tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, analisis kutipan memperkuat temuan bahwa literatur yang paling berpengaruh dalam bidang ini banyak berkaitan dengan hubungan antara kinerja sosial dan kinerja keuangan, kualitas laba, serta tata kelola perusahaan. Dominasi studi-studi tersebut menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan praktik tata kelola yang baik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas kinerja perusahaan. Di sisi lain, keberadaan penelitian tentang intellectual capital dan keberagaman dalam tata kelola juga menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia dan struktur organisasi semakin diakui sebagai elemen penting dalam menciptakan nilai ekonomi jangka panjang.

Hasil studi ini menegaskan bahwa penelitian kinerja keuangan telah berkembang dari pendekatan yang bersifat statis dan berbasis angka menuju perspektif yang lebih dinamis, strategis, dan berorientasi pada keberlanjutan. Integrasi antara aspek akuntansi, manajemen, teknologi, dan lingkungan menunjukkan bahwa masa depan penelitian dalam bidang ini akan semakin kompleks dan interdisipliner. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya memiliki peluang besar untuk mengeksplorasi hubungan antara kinerja keuangan dengan inovasi digital, transformasi organisasi, serta implementasi ESG dalam konteks yang lebih spesifik, termasuk pada sektor UMKM dan ekonomi berkembang seperti Indonesia.

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, dapat disimpulkan bahwa lanskap penelitian kinerja keuangan dalam bidang Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan periode 2000–2026 menunjukkan perkembangan yang dinamis dan semakin kompleks. Penelitian yang awalnya berfokus pada indikator keuangan tradisional dan aspek pelaporan telah berkembang menuju pendekatan yang lebih integratif dengan memasukkan dimensi manajerial, tata kelola, dan keberlanjutan. Analisis jaringan, overlay, dan density mengindikasikan bahwa financial performance tetap menjadi pusat kajian, namun semakin dipengaruhi oleh faktor seperti risk management, decision making, serta isu sustainability dan ESG. Selain itu, literatur yang paling berpengaruh menegaskan pentingnya hubungan antara kinerja sosial dan kinerja keuangan sebagai arah utama perkembangan penelitian. Studi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak lagi dipahami secara sempit sebagai hasil ekonomi, melainkan sebagai konstruksi multidimensional yang mencerminkan interaksi antara faktor ekonomi, sosial, lingkungan, dan strategis dalam organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arhinful, R., & Radmehr, M. (2023). The impact of financial leverage on the financial performance of the firms listed on the Tokyo stock exchange. *SAGE Open*, 13(4), 21582440231204100.
- Bontis, N., & Fitz-enz, J. (2002). Intellectual capital ROI: a causal map of human capital antecedents and consequents. *Journal of Intellectual Capital*, 3(3), 223–247.
- Cho, C. H., & Patten, D. M. (2007). The role of environmental disclosures as tools of legitimacy: A research note. *Accounting, Organizations and Society*, 32(7–8), 639–647.
- Choi, S. U., & Lee, W. J. (2024). Financial Statement Comparability and Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance. *Sustainability*, 16(18), 7993.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857.
- Eccles, R. G., Serafeim, G., & Krzus, M. P. (2011). Market interest in nonfinancial information. *Journal of Applied Corporate Finance*, 23(4), 113–127.
- Francoeur, C., Labelle, R., & Sinclair-Desgagné, B. (2008). Gender diversity in corporate governance and top management. *Journal of Business Ethics*, 81(1), 83–95.
- Gunny, K. A. (2010). The relation between earnings management using real activities manipulation and future performance: Evidence from meeting earnings benchmarks. *Contemporary Accounting Research*, 27(3), 855–888.
- Harris, J., & Bromiley, P. (2007). Incentives to cheat: The influence of executive compensation and firm performance on financial misrepresentation. *Organization Science*, 18(3), 350–367.
- Kim, Y., Park, M. S., & Wier, B. (2012). Is earnings quality associated with corporate social responsibility? *The Accounting Review*, 87(3), 761–796.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400.
- Lu, Z. (2022). *Governance and the financial performance of charitable foundations*. Queensland University of Technology.
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). Corporate social and financial performance: A meta-analysis. *Organization Studies*, 24(3), 403–441.
- Patel, J. D., Shah, R., & Trivedi, R. H. (2022). Effects of energy management practices on environmental performance of Indian small- and medium- sized enterprises. *Journal of Cleaner Production*, 333, 130170. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.130170>
- Rehman, Z. U., Zahid, M., Rahman, H. U., Asif, M., Alharthi, M., Irfan, M., & Glowacz, A. (2020). Do corporate social responsibility disclosures improve financial performance? A perspective of the Islamic banking industry in Pakistan. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 3302.
- Ruf, B. M., Muralidhar, K., Brown, R. M., Janney, J. J., & Paul, K. (2001). An empirical investigation of the

- relationship between change in corporate social performance and financial performance: A stakeholder theory perspective. *Journal of Business Ethics*, 32(2), 143–156.
- Salma Sairally, B. (2013). Evaluating the corporate social performance of Islamic financial institutions: an empirical study. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 238–260.
- Velte, P. (2017). Does ESG performance have an impact on financial performance? Evidence from Germany. *Journal of Global Responsibility*, 8(2), 169–178.
- Zhou, K. (2024). The Relationship Between Financial Performance And ESG: Evidence from Bloomberg. *Highlights in Business, Economics and Management*, 37, 297–305.